BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan Rokok Roekoen Nganjuk belum melaksanakan atau menerapkan sistem pembelian persediaan ekonomis yang efisien sehingga mengakibatkan target produksi yang ditetapkan tidak tercapai. Oleh karena itu perusahaan perlu menjaga keseimbangan dan ketersediaan persediaan bahan baku agar tidak terjadi penumpukan sehingga mengganggu kelancaran proses produksi.
2. Dari hasil penelitian ternyata pengendalian persediaan bahan baku belum efisien terhadap kelancaran proses produksi pada Perusahaan Rokok Roekoen Nganjuk.
3. Dari hasil penelitian sesuai dengan rencana penjualan, maka dapat ditentukan besarnya rencana produksi untuk tahun 2010 yaitu sebesar 6.732.800 bal, sehingga dapat ditentukan bahan baku tembakau yang diperlukan adalah sebesar 4.712.960.000 Kg.
4. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pembelian ekonomis agar tidak terjadi kekurangan maupun penumpukan persediaan bahan baku adalah 330.159 Kg. *Safety Stock* 39.281.033 Kg, *Reorder Point* adalah 117.843.100 Kg dan Maximum Stock 157.454.292Kg.

B. Saran

1. Untuk menjaga kelancaran proses produksi, maka perusahaan hendaknya menjaga kestabilan persediaan bahan baku, karena ketidakstabilan persediaan bahan baku bisa mempengaruhi kualitas hasil produksi. Hal ini disebabkan karena tidak stabilnya persediaan bahan baku seperti menumpuknya bahan baku di gudang akan mengakibatkan bahan baku cacat atau rusak sehingga dapat menurunkan kualitas hasil produksi.
2. Hendaknya perusahaan meninjau kembali kebijakan persediaan bahan baku yang selama ini telah dilakukan oleh perusahaan.